

**PERILAKU RELIGIUS ISLAMI ANAK USIA 5-6 TAHUN PADA  
PAUD MODEL KARAKTER**

(Studi Kasus Di Taman Kanak-Kanak Ar-Rahman Motik Jakarta)



**IFINA TRIMULIANA**

**9909817016**

Tesis yang ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

**PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2020**

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**  
**DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS**

Judul Tesis : Perilaku Religius Islami Anak Usia 5-6 Tahun Pada PAUD  
Model Karakter (Studi Kasus di Taman Kanak-kanak Ar-Rahman Motik Jakarta)

Pembimbing I

Dr. Nurbiana Dhieni, M. Psi  
Tanggal :

Pembimbing II

Dr. Hapidin, M.Pd  
Tanggal :

Menyetujui,  
Koordinator Prodi S2 PAUD

Dr. Nurbiana Dhieni, M. Psi

Nama	: Ifina Trimuliana
No. Registrasi	: 9909817016
Angkatan	: 2017

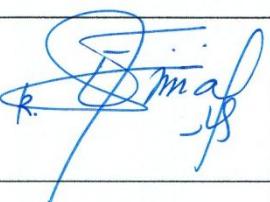
**PERSETUJUAN PANITIA UJIAN  
ATAS HASIL PERBAIKAN TESIS**

**PERSETUJUAN PANITIA UJIAN  
ATAS HASIL PERBAIKAN TESIS**

Nama : Ifina Trimuliana

No. Registrasi : 9909817016

Angkatan : 2017

NO.	NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
1.	Dr. Nurbiana Dhieni, M.Psi (Pembimbing 1&Koordinator Prodi S2 PAUD)		3 - 01 - 2020
2.	Dr. Hapidin, M.Pd (Pembimbing 2)		10 - 12 - 2019
3.	Dr. Sri Wulan, M.Si (Pengujii)		10 - 12 - 2019
4.	Dr. Yuliani Nurani, M.Pd (Pengujii)		26 - 12 - 2019
5.	Dr. R. Sri Martini Meilani, M.Pd (Pengujii)		27 - 12 - 2019

**Perilaku Religius Anak Usia 5-6 Tahun Pada Paud Model Karakter Di  
Taman-Kanak-Kanak Ar-Rahman Motik Jakarta**

**Ifina Trimuliana**

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Jakarta  
Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur 13220

Email:[ifina\\_trimuliana@yahoo.com](mailto:ifina_trimuliana@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati perilaku religius Islami anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Ar-Rahman Motik Jakarta. Adapun hal yang diamati: (1) bentuk-bentuk perilaku religius Islami anak. (2) proses pembentukan perilaku religius Islami anak. (3) peran lingkungan keluarga pada proses terbentuknya perilaku religius Islami anak. (4) peran lingkungan sekolah pada proses terbentuknya perilaku religius anak. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Analisis data yang digunakan yaitu dengan model Campbell. Data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk perilaku religius anak yaitu perilaku yang berkaitan dengan pendidikan akidah dan ibadah. Adapun proses pembentukan perilaku ini yaitu melalui sinergi strategi antara orang tua dan sekolah. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama memberikan teladan dan pembiasaan pada proses terbentuknya perilaku religius Islami anak. Lingkungan sekolah berperan dalam memberikan program pembelajaran yang menunjang terbentuknya perilaku anak. Guru merupakan model utama yang dicontoh oleh anak dalam berperilaku religius Islami.

**Kata kunci:** Perilaku religius, peran orang tua, peran sekolah

***Religious Behavior of Children Aged 5-6 Years in Early Childhood Character Model  
in Ar-Rahman Kindergarten Motik Jakarta***

**Ifina Trimuliana**

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Jakarta  
Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur 13220

**Email:[ifina\\_trimuliana@yahoo.com](mailto:ifina_trimuliana@yahoo.com)**

***ABSTRACT***

*This study aims to examine the Islamic religious behavior of children aged 5-6 years in kindergarten Ar-Rahman Motik Jakarta. While the things seen: (1) forms of Islamic religious relations of children. (2) the process of forming Islamic children's religious behavior. (3) the role of the family environment in the process of Islamic religious formation of children. (4) the role of the school environment in the process of forming children's religious relationships. This research is a qualitative research with a type of case study research. Analysis of the data used is the Campbell model. The data of this study were obtained from observations, interviews and documentation. The results of this study show how the religious forms of children are related to religious education and worship. The following is the process of forming what is meant by a synergy strategy between the parent and School Environments. The family environment is the first and foremost environment providing an example and habituation in the process of formation with religious Islamic children. The school environment plays a role in providing learning programs that support the formation of children's learning. The teacher is the main figure by children in Islamic religious behavior.*

***Keywords:*** religious behavior, parent role, school role

## RINGKASAN

Taman Kanak-kanak Ar-Rahman Motik merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang memiliki kurikulum karakter. Kurikulum tersebut berbasiskan agama Islam dengan visi utamanya yaitu membentuk insan yang memiliki akhlak karimah. Hal ini ditunjukkan program unggulan lembaga yang memfokuskan pada pembentukan karakter Islami.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Studi kasus merupakan suatu tipe kajian penelitian kualitatif yang memfokuskan pada suatu objek tunggal, individu, suatu kelompok, suatu institusi atau lembaga, suatu organisasi. Tujuan studi kasus adalah ingin mendapatkan gambaran atau mendeskripsikan dan pemahaman secara mendalam tentang keseluruhan kasus.

Beberapa penelitian tentang religius diantaranya, penelitian oleh Kuswardani (2015:137) karakter religius anak di daerah pesisir terlihat dari beberapa kegiatan, seperti sholat berjamaah di mesjid, memberi dan membalas salam, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan dan hafalan bacaan surat-surat pendek. Penelitian ini menjelaskan, karakter religius anak yang tinggal di daerah pesisir kawasan wisata, karakter religius terlihat ketika anak sholat berjamaah di masjid tanpa harus dipaksa oleh orang tua. Karakter ini tertanam dalam diri anak, karena masyarakat di sekitar pantai masih mempertahankan budayanya. Hasil penelitian ini juga menyatakan bahwa dengan masih menjaga nilai-nilai budaya sendiri menjadikan anak tidak terpengaruh oleh budaya luar yang dibawa oleh pengunjung wisatawan.

Selanjutnya penelitian oleh Mubasyaroh (2016:191) hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam budaya tertentu nilai-nilai religius dengan meletakkan dasar iman. Selain itu, juga membentuk kepribadian atau karakter yang tampak dalam praktik terpuji dan kebaktian. Nilai-nilai ini diimplementasikan sesuai dengan kemampuan anak seperti pembiasaan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Maksud pembiasaan perilaku dalam kutipan ini adalah bahwa anak dibiasakan untuk membaca dua kalimat syahadat, berwudhu, sholat dan berdoa, puasa di bulan ramadhan serta membayar zakat. Perilaku-perilaku seperti ini merupakan dasar iman seseorang dalam kehidupan beragama.

Amiruddin (2014:118) mengemukakan bahwa bentuk-bentuk pembelajaran nilai agama di kegiatan awal meliputi mengucapkan salam dan doa sebelum kegiatan pembelajaran, melantunkan nyanyian Islami, serta melafazkan surat-surat pendek (juz Amma). Pada kegiatan inti bentuk pembelajaran agama meliputi pelajaran fiqhi (tata cara berwudhu dan shalat), pelajaran aqidah (pengenalan tentang kalimat thayyibah, asmaul husnah, nama-nama Malaikat, Nabi dan Rasul Allah), pelajaran Alquran, dan pelajaran doa sehari-hari. Praktek-praktek keagamaan yang dilakukan pada kegiatan penutup antara lain melakukan tanya jawab terhadap materi yang telah disampaikan, pelantunkan syair-syair Islami, dan berdoa seperti doa keselamatan, doa sebelum dan sesudah tidur, doa keluar pintu, dan doa untuk kedua orang tua. Penanaman nilai-nilai agama tersebut dilakukan dengan cara mengintegrasikan pada setiap bidang pengembangan yaitu; pengembangan nilai-nilai agama dan moral, pengembangan fisik-motorik, pengembangan bahasa, pengembangan kognitif, dan pengembangan sosial emosional.

Mutakin dan Rusmana (2014:361) menemukan bahwa dimensi perilaku religius siswa di tingkat sekolah dasar yaitu sholat lima waktu dan pembacaan Al Qur'an. Sholat ini sebelum diberikan *treatmen* baru dapat dilaksanakan oleh siswa dalam kehidupan sebesar 36,82 %. Setelah diberikan *treatment* metode pembiasaan, pelaksanaan shalat lima waktu dan pembacaan ayat-ayat Al Qur'an mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dari 36,82% menjadi 57,13. Berarti penelitian menemukan bahwa metode pembiasaan dapat meningkatkan dimensi perilaku religius anak. Hal ini karena pembiasaan yang dilakukan menyebabkan adanya rasa kebutuhan dalam diri anak untuk melaksanakan ibadah.

Berdasarkan pada kajian penelitian terdahulu di atas dan hasil wawancara awal belum pernah diangkat penelitian tentang perilaku religius anak usia 5-6 tahun pada sekolah model karakter di Taman-Kanak-kanak Ar-Rahman Motik Jakarta. Oleh karena itu penting untuk melakukan penelitian di sekolah ini, dengan tujuan mendeskripsikan secara keseluruhan mengenai perilaku religius anak serta peran lingkungan dalam membentuk perilaku religius tersebut.

Hasil penelitian menemukan bahwa bentuk-bentuk perilaku religius anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Ar-Rahman Motik Jakarta yaitu yaitu perilaku yang berkaitan dengan pendidikan akidah dan pendidikan ibadah yang terlihat dari anak menjaga hubungan dengan pencipta (hubungan vertical) serta menjaga hubungan sesama manusia (hubungan horizontal). Perilaku religius Islami terbentuk dipengaruhi oleh peran guru dan orang tua dalam kehidupan sehari-hari. Adapun proses terbentuknya perilaku religius Islami anak usia 5-6 tahun pada Taman Kanak-kanak Ar-Rahman Motik Jakarta yaitu melalui *Synergy strategy*, artinya orang tua beserta sekolah sama-sama bersinergi dalam membentuk perilaku religius Islami anak. Dengan adanya *Synergy strategy* maka proses terbentuknya

perilaku religius anak dapat dilakukan melalui aktualisasi dalam kehidupan sehari-hari atau *religious behavior actualization*. Anak tidak hanya mendapat teori tentang perilaku religius, akan tetapi anak langsung mengaktualisasikan dalam kehidupan nyata.

Pada Taman Kanak-kanak Ar Rahman Motik Jakarta Proses terbentuknya perilaku religius yaitu dimulai pengaruh dari lingkungan keluarga sampai ke lingkungan sekolah. Lingkungan keluarga merupakan sebagai peran utama dalam pembentukan perilaku religius anak. Orang tua merupakan figur utama bagi anak. Jadi terbentuknya perilaku religius anak berawal dari mencontoh perilaku-perilaku orang tuanya selama berada di rumah dan membiasakan perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Jadi Taman Kanak-kanak Ar-Rahman Motik Jakarta ini memiliki program unggulan yang mengutamakan terbentuknya perilaku religius Islami anak. Selama anak berada di sekolah guru mengintegrasikan nilai religius Islami dalam pembelajaran. Guru berperan penting dalam pelaksanaan program unggulan tersebut. Guru menjadi figur utama selama anak berada di lingkungan sekolah. Selain itu guru juga harus membiasakan anak agar tetap memiliki perilaku religius Islami serta menjalin kerja sama yang baik dengan orang tua.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Amiruddin (2014:118) yang menemukan bahwa bentuk-bentuk pembelajaran nilai agama di kegiatan awal meliputi mengucapkan salam dan doa sebelum kegiatan pembelajaran, melantunkan nyanyian Islami, serta melafazkan surat-surat pendek (juz Amma). Pada kegiatan inti bentuk pembelajaran agama meliputi pelajaran fiqhi (tata cara berwudhu dan shalat), pelajaran aqidah (pengenalan tentang kalimat thayyibah, asmaul husnah, nama-nama malaikat, nabi dan rasul Allah), pelajaran Alquran, dan pelajaran doa sehari-hari. Praktek-praktek

keagamaan yang dilakukan pada kegiatan penutup antara lain melakukan tanya jawab terhadap materi yang telah disampaikan, pelantunkan syair-syair Islami, dan berdoa seperti doa keselamatan, doa sebelum dan sesudah tidur, doa keluar pintu, dan doa untuk kedua orang tua. Penanaman nilai-nilai agama tersebut dilakukan dengan cara mengintegrasikan pada setiap bidang pengembangan yaitu, pengembangan nilai-nilai agama dan moral, pengembangan fisik-mototorik, pengembangan bahasa, pengembangan kognitif, dan pengembangan sosial emosional.

Berdasarkan hasil penelitian di atas juga menunjukkan bahwa perilaku Islami anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Ar-Rahman Motik Jakarta berkaitan dengan sikap mental yang patuh terhadap aturan agama Islam. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutarto Et al (2017:239) yang menjelaskan bahwa nilai karakter religius mencerminkan iman kepada Allah SWT yang dimanifestasikan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan keyakinan yang dianut, menghormati perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap praktik keagamaan dan keyakinan lain, hidup selaras dan damai dengan para pengikut agama lain. Berarti religius merupakan sikap mental seseorang yang patuh terhadap ajaran agama yang dianutnya. Religius terlihat dari sikap menjalankan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

Pendapat lain dikemukakan oleh Brunner yang menjelaskan bahwa lingkungan merupakan faktor utama pembentuk perilaku anak. Lingkungan yang dimaksud mulai dari lingkungan terkecil atau lingkungan terdekat anak, yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Kedua lingkungan ini sama-sama berinteraksi dalam mempengaruhi perkembangan anak yang dikenal dengan lingkungan mikrosistem (Morisson, 2016).

Pembentukan perilaku religius di Taman Kanak-kanak ini diawali dengan memberikan penjelasan kepada anak tentang nilai-nilai religius yang dilakukan oleh orang tua dan guru. Penjelasan atau pemahaman ini diberikan dengan menggunakan metode cerita, percakapan dan praktik langsung. Selain itu, anak dilibatkan dalam kegiatan religius Islami oleh guru dan orang tua, memberikan program kegiatan religius Islami selama anak berada di sekolah, sehingga meniru perilaku orang dewasa baik orang tua maupun guru, membiasakan berperilaku religius baik di sekolah maupun di rumah. Hal ini sejalan dengan pendapat Salahudin (2013:71) yang menjelaskan bahwa proses pembentukan karakter yaitu, a) *knowing the good*. Merupakan tahap memberikan pemahaman tentang nilai-nilai agama atau akhlak melalui dimensi akal, rasio dan logika dalam setiap bidang studi. b) *loving the good*. Merupakan tahap menumbuhkan rasa cinta dan rasa butuh terhadap nilai-nilai kebaikan, melalui dimensi emosional, hati dan jiwa. c) *doing the good*. Merupakan tahap mempraktikkan nilai-nilai kebaikan, melalui dimensi perilaku dan amalilah. Penjelasan di atas menggambarkan bahwa perilaku anak tidak terbentuk begitu saja, melainkan membutuhkan proses dan tahapan yang nyata. Proses ini diawali dengan memberikan pemahaman kepada anak. Pemahaman yang dimiliki anak membantu anak untuk memiliki rasa butuh terhadap nilai-nilai kebaikan. Rasa butuh yang dimiliki anak mendorong anak untuk bersikap sesuai dengan nilai-nilai kebaikan tersebut.

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta, Oktober 2019



Ifina Trimuliana



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ifina Trimuliana  
NIM : 990917016  
Fakultas/Prodi : Pascasarjana/S2 PAUD  
Alamat email : ifina.trimuliana@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Perilaku religius islami anak usia 5-6 tahun pada paud model karakter (studi kasus di taman kanak-kanak Ar-Rahman motik Jakarta)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta

Penulis

( Ifina Trimuliana )

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas rahmat dan karunia Allah SWT yang telah mempermudah dan memberi jalan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“Perilaku Religius Islami Anak Usia 5-6 Tahun Pada Paud Model Karakter Di Taman Kanak-kanak Ar-Rahman Motik Jakarta”**. Shalawat dan salam untuk junjungan alam yang mulia yakni Rasulullah Muhammad SAW, sebagai manusia yang istimewa dan paling berjasa dalam mengantar seluruh umat manusia khususnya umat Islam ke alam yang beradab dan berilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia dan di akhirat seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pembaca demi kesempurnaan penulisan tesis ini. Dalam proses penulisan tesis ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis

Ifina Trimuliana

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PANITIA UJIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	10
C. Perumusan Masalah .....	11
D. Signifikansi Penelitian .....	12
1. Manfaat Teoritis.....	12
2. Manfaat Praktis .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORITIK.....</b>	<b>13</b>
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian .....	13
1. Pendidikan Anak Usia Dini .....	13
a. Pengertian Anak Usia Dini.....	13
b. Karakteristik Anak Usia Dini .....	15
c. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	17
d. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	20
2. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini .....	22
a. Pengertian Karakter .....	22
b. Nilai-Nilai Karakter.....	24
c. Strategi Menanamkan Karakter.....	26
d. Pengertian Pendidikan Karakter .....	29
e. Tujuan Pendidikan Karakter.....	31

3. Perilaku Religius Islami Anak Usia 5-6 Tahun.....	34
a. Pengertian Religius Islami .....	34
b. Proses Pembentukan Perilaku Religius Islami.....	41
c. Peran Lingkungan pada Proses Terbentuknya Perilaku Religius Islami Anak Usia Dini .....	44
B. Penelitian Relevan .....	50

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>55</b>
A. Tujuan Penelitian.....	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	55
C. Latar Penelitian.....	56
D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	57
1. Metode Penelitian.....	57
2. Prosedur Penelitian.....	58
a. Tahap Pra-lapangan .....	58
b. Tahap Pekerjaan Lapangan .....	61
E. Data dan Sumber Data.....	62
a. Kata-kata dan tindakan .....	62
b. Sumber Tertulis .....	62
c. Foto.....	63
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	64
a. Observasi Partisipatif .....	64
b. Wawancara Tidak Terstruktur.....	64
c. Dokumentasi.....	65
G. Prosedur Analisis Data .....	66
a. Analisis data sebelum memasuki lapangan .....	66
b. Analisis data selama, setelah di lapangan dan sesudah penelitian .....	66
H. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	68
a. Perpanjangan keikutsertaan .....	68
b. Ketekunan pengamatan .....	68
c. Triangulasi.....	69
d. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi .....	70

<b>BAB IV TEMUAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>71</b>
A. Deskripsi Latar dan Data Penelitian .....	71
1. Letak Geografis Sekolah.....	71
2. Kondisi Fisik.....	71
3. Sejarah Pendirian Sekolah .....	72
4. Visi Misi Taman Sekolah .....	73
5. Personil Organisasi Sekolah .....	73
6. Gambaran Umum Kegiatan Belajar Mengajar .....	74
7. Kurikulum Taman Kanak-kanak Ar-Rahman Motik Jakarta .....	76
B. Proses Analisis Data .....	86
1. <i>General of Statement</i> (Pernyataan Umum).....	86
2. Sorting The Statement (Memilih Pernyataan) .....	115
3. Development Of The Concept Map (Mengembangkan Peta Konsep) .....	127
C. Temuan Penelitian .....	136
1. Bentuk-bentuk Perilaku Religius Islami Anak Usia 5-6 tahun.....	136
2. Proses Pembentukan Perilaku Religius Islami Anak Usia 5-6 Tahun.....	140
3. Peran Orang Tua Pada Proses Terbentuknya Perilaku Religius Islami anak usia 5-6 tahun .....	141
4. Peran Lingkungan Sekolah Pada Proses Terbentuknya Perilaku Religius Islami Anak Usia 5-6 Tahun .....	142
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>145</b>
A. Bentuk Perilaku Religius Islami Anak Usia 5-6 Tahun.....	145
B. Proses Pembentukan Perilaku Religius Islami Anak Usia 5-6 Tahun .....	149
C. Peran Orang Tua pada Proses Terbentuknya Perilaku Religius Islami Anak Usia 5-6 Tahun .....	153
D. Peran Lingkungan Sekolah pada Proses Terbentuknya Perilaku Religius Islami Anak Usia 5-6 Tahun .....	156
<b>BAB VI KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>160</b>
A. Kesimpulan .....	160
1. Bentuk Perilaku Religius Islami Anak Usia 5-6 Tahun Pada Taman Kanak- Kanak Ar-Rahman Motik Jakarta.....	160

2. Proses Pembentukan Perilaku Religius Islami Anak Usia 5-6 Tahun Taman Kanak-Kanak Ar-Rahman Motik Jakarta .....	160
3. Peran Orang Tua pada Proses Terbentuknya Perilaku Religius Islami Anak Usia 5-6 Tahun Taman Kanak-Kanak Ar-Rahman Motik Jakarta.....	161
4. Peran Sekolah pada Proses Terbentuknya Perilaku Religius Islami Anak Usia 5-6 Tahun Taman Kanak-Kanak Ar-Rahman Motik Jakarta .....	161
B. Implikasi .....	162
1. Teoritik .....	162
2. Praktis.....	162
C. Rekomendasi .....	162
a. Bagi Sekolah .....	162
b. Bagi Orang Tua .....	163
c. Bagi Peneliti Berikutnya .....	163
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>164</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>170</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>240</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Penelitian Relevan .....	50
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian .....	56
Tabel 3.2	Data Dan Sumber Data Penelitian .....	63
Tabel 4.1	Kegiatan Pembelajaran .....	75



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1	Anak sampai di sekolah bersalaman dengan guru .....	88
Gambar 4.2	Anak berdoa sebelum mulai kegiatan pembelajaran .....	91
Gambar 4.3	Mendapat Stiker Bintang dari Guru .....	94
Gambar 4.4	Anak membersihkan sampah makanannya .....	97



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Pra penelitian 1 .....	171
Lampiran 2	Hasil Wawancara Prapenelitian Perilaku Religius Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Ar-Raman Motik Jakarta.....	173
Lampiran 3	Format Wawancara Untuk Kepala Sekolah.....	175
Lampiran 4	Format Wawancara Untuk Guru.....	176
Lampiran 5	Format Wawancara Untuk Orang Tua.....	177
Lampiran 6	Catatan Lapangan.....	178
Lampiran 7	Catatan Wawancara .....	197
Lampiran 8	Catatan Dokumentasi .....	230

